BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya lembaga keuangan merupakan sebuah perantara di mana lembaga tersebut mempunyai fungsi dan peranan sebagai suatu lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana agar terwujud masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera. Lembaga keuangan di Indonesia terdiri dari dua bagian yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan kehati-hatian, menurut jenisnya terdiri atas bank syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya.

Saat ini muncul lembaga keuangan syariah yang menjadi kompetitor dari lembaga keuangan konvensional. Defenisi dari bank syariah itu sendiri merupakan suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang menggunakan sistem dan operasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Artinya, operasi bank syariah tersebut didaasarkan Alquran dan hadits. Sistem operasional bank syariah menggunakan sistem bagi hasil.

Kehadiran bank syariah di tengah-tengah bank konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat islam yang selama ini menikmati

pelayanan perbankan dengan sistem bunga. Dalam perkembangan bank syariah yang pesat, maka perbankan syariah mempunyai potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai sumber pembiayaan bagi hasil perekonomian. Dengan peluang dan potensi yang besar dalam perbankan syariah, memberikan inspirasi bagi bank konvensional untuk menerapkan *dual system* yaitu dengan sistem konvensional dan syariah. Bank-bank konvensional yang menerapkan *dual system* anatara lain BNI Syariah, BRI Syariah, Permata Syariah, dan termasuk juga Bank Syariah Mandiri (BSM). Bank Syariah Mandiri sudah memiliki banyak kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang tersebar diseluruh Indonesia, Perkembangan Bank Syariah Mandiri (BSM) sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dilihat dari jumlah aset yang dimilik BSM sangat tinggi.

Salah satu Kantor Cabang Bank Syariah Mandiri (BSM) yaitu di daerah Pasaman Barat. Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasaman Barat menawarkan berbagai macam produk yang tergolong produk dana, dan produk pembiayaan. Produk-produk tersebut tentunya ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terutama masyarakat Pasaman Barat. Masyarakat Pasaman Barat mempunyai potensi yang tinggi untuk menggunakan produk-produk di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasaman Barat. Selain itu, letaknya yang strategis mempermudah masyarakat untuk menjangkaunya.

Bank dapat berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat. Disamping sebagai institusi penghimpun dana masyarakat, bank merupakan institusi penyalur dana kepada masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan undang-undang Perbankan No. 10 tahun 1998, bahwa bank merupakan badan usaha menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali pada masyarakat dalam rangka meningkatkan tarif hidup rakyat.

Dalam menyalurkan dana kemasyarakat, dalam hal ini bank memberikan pinjaman. Dengan kata lain bank menyediakan dana bagi masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman dan kredit sesuai dengan keinginan nasabah berdasarkan prinsip syariah. Dana yang telah di himpun akan disalurkan kepada masyarakat dan di kelola secara efektif dan efisien dengan mempersiapkan strategi penetapan dan untuk mencapai tingkat protabilitas yang cukup dan mempertahankan kepercayaan masyarakat.

Pada pelaksanaan penghimpunan dana dan penyaluran dana di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasaman Barat ada ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi oleh nasabah. Dalam praktiknya, penghimpunan dana dan penyaluran dana ini juga mempunyai banyak kendala atau masalah yang terjadi. Untuk itu penulis tertarik untuk menulis karya ilmiah dengan judul**" Prosedur Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana Oleh Bank Syariah Mandiri (BSM) "** yang akan dilakukan di lembaga keuangan Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasaman Barat berdasarkan prinsip syariah sesuai tuntunan islam.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penghimpunan dana pada Bank Syariah Mandiri KC Pasaman Barat ?

2. Bagaimana prosedur penyaluran dana pada Bank Syariah Mandiri KC Pasaman Barat?

1.3 Tujuan Magang

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah:

a. Untuk mengetahui prosedur pengumpulan dana pada Bank Syariah Mandiri KC Pasaman Barat.
b. Untuk mengetahui prosedur penyaluran dana pada Bank Syariah Mandiri KC Pasaman Barat.

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang di peroleh dari kegiatan magang ini adalah:

1. Mengetahui prosedur pengumpulan dana dari masyarakat dan penyaluran dana pada Bank Syariah Mandiri KC Pasaman Barat untuk meningkatkan perekonomian nasabah.
2. Menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam dunia kerja, serta sebagai sarana perbandingan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan praktek di lapangan.
3. Dapat menjadikan hasil laporan magang ini sebagai salah satu referensi masukan bagi Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasaman Barat dalam usaha perbaikan dan penyempurnaan atas kekurangan yang mungkin ada di dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini, penulis memilih tempat praktek kerja lapangan pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasaman Barat selama 2 bulan (40 hari kerja), mulai dari 03 Januari 2017 - 27 Februari 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam membuat laporan kegiatan ini penulis menyusun laporan akhir dalam lima bab yaitu:

BAB I Pendahuluan

Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rurmusan masalah, tujuan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori yang berisikan tentang pengertian bank, jenis-jenis bank, produk bank syariah, pengertian dana bank, sumber-sumber dana bank , alokasi dana bank.

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Gambaran umum tentang Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasaman Barat, yang terdiri dari sejarah berdirinya Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasaman Barat, struktur organisasi Bank Syariah Mandiri, visi dan misi Bank Syariah Mandiri, produk-produk Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasaman Barat.

BAB IV Pembahasan

Berisikan laporan hasil kegiatan magang yaitu menguraikan tentang prosedur penghimpunan dana dan penyaluran dana untuk meningkatkan perekonomian nasabah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pasaman Barat.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan laporan ini.

UNIVERSITAS ANDALAS
KEDJAJAAN
UNTUK BANGSA